

## Operasikan 43 Aplikasi Bodong, 5 Pelaku Pinjol Ilegal Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polisi kembali menangkap lima orang tersangka kasus pinjaman online (Pinjol) ilegal. Kelima tersangka melakukan ilegal akses serta melakukan intimidasi terhadap nasabahnya. Dalam penangkapan tersebut penyidik menemukan 43 aplikasi pinjol ilegal.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes E Zulpan mengatakan, lima orang tersangka tersebut di antaranya AR, RMD, ZFR, WAS, dan RS. Dari lima tersangka penyidik juga menemukan data 43 aplikasi pinjol ilegal yang tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

"Para tersangka mengelola aplikasi pinjaman online sebanyak 43 di antara 43 yaitu danamu, pundi cepat, dompet selebriti, pinjaman tepuk, dompet mas dan sebagainya. Ada 43 yang dikelola. Semuanya tidak terdaftar di OJK," kata Zulpan di Polda Metro Jaya, Rabu (15/6).

Modusnya para tersangka melakukan penagihan secara online dengan menggunakan intimidasi dengan

menggunakan kata-kata ancaman serta akan menyebarkan data nasabah ke seluruh kontak nasabah.

Sementara itu, Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirkrimkus), Kombes Aliansyah Lubis mengatakan, para tersangka melakukan aksi tidak berada di sebuah gedung kantor melainkan berada di rumah. Akibatnya penyidik mengaku sulit mengungkap secara besar.

"Kalau dulu jelas kantornya di sebuah gedung, tapi sekarang bekerja di rumah. Jadi kalau sekarang yang ditangkap tidak sebanyak dulu," jelasnya.

Sejumlah barang bukti di amankan seperti komputer berikut PC nya, empat sim card, belasan HP, beberapa laptop, bukti print out pesan ancaman dan kartu ATM.

Pihak kepolisian menerapkan Pasal 27 ayat 1 Jo Pasal 45 ayat 1 dan atau Pasal 27 ayat B Jo Pasal 45 ayat 4 1 UU nomot 19 tahun 2016 tentang perubahan atas UU nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik atau ITE. ● lus

# 12 | PoliceLine

IM/FRANS



## PEMBUKAAN KAPOLDA CUP 2022

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Dr. Mohammad Fadil Imran memimpin pembukaan Kapolda Cup 2022 dalam rangka HUT Bhayangkara ke 76 tahun 2022, di Stadion Presisi Polda Metro Jaya, Jakarta, Rabu (15/6). Kapolda mengatakan kegiatan ini menjadi suatu momen, dimana event yang rencananya dilaksanakan setiap tahun dapat mempertemukan semangat serta persaudaraan personel Polda Metro Jaya.

## Densus 88 Dilibatkan Mengusut Kasus Khilafatul Muslimin

Khilafatul Muslimin diduga kuat hendak menyebarkan berita bohong hingga makar serta mengajarkan paham-paham yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

JAKARTA (IM) - Polri mengerahkan Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror dalam mengusut kasus hukum organisasi Khilafatul Muslimin. Densus 88 akan mendampingi Polda jajaran dalam proses penyidikan hingga penindakan.

"Terkait asistensi dan monitoring juga dilakukan oleh Densus 88 untuk melakukan pendampingan polda-polda," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan, Jakarta, Rabu (15/6).

Di sisi lain, Polri menyatakan, sejauh ini pihaknya telah menetapkan 23 anggota organisasi Khilafatul Muslimin sebagai tersangka.

"Sampai saat ini, Polri sudah melakukan penangkapan terhadap 23 tersangka," ujar Ramadhan.

Ramadhan menjelaskan bahwa 23 tersangka itu di proses oleh beberapa Polda jajaran. Pertama, Polda Jawa Tengah (Jateng) sebanyak enam tersangka yakni, G, D, A, M, S, dan I.

Kemudian, Polda Lampung lima tersangka, yaitu, AA, L, A, AS, dan I. Selanjutnya,

Polda Jawa Barat dengan lima tersangka, yaitu AE, S, AS, HM dan EU.

"Lalu, Polda Jawa Timur dengan satu tersangka yakni A. Polda Metro Jaya menetapkan enam orang tersangka yakni, AQB, AA, IN, SW, F dan AS," ujar Ramadhan.

Menurutnya, pengusutan kasus ini lantaran organisasi Khilafatul Muslimin tersebut diduga kuat hendak menyebarkan berita bohong hingga

makar serta mengajarkan paham-paham yang bertentangan dengan nilai Pancasila.

"Seperti kasus yang ditangani di Polda Jawa Tengah, kelompok ini melakukan kegiatan konvoi kendaraan roda dua dan melakukan penyebaran pamflet atau selebaran berupa maklumat serta nasihat dan imbauan," ucap Ramadhan. ● lus



SOSIALISASI DAN OPERASI PATUH CANDI Polisi wanita menempelkan stiker saat sosialisasi berlalu lintas dan Operasi Patuh Candi 2022 di perempatan jalur alternatif Tegal-Purwokerto, Trayeman, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Rabu (15/6). Operasi Patuh Candi 2022 dimulai sejak 13 Juni hingga 26 Juni 2022 yang bertujuan untuk meniadakan masyarakat tentang tertib berlalu lintas dan penerapan Electronic Traffic Law Enforcement (tilang elektronik).

## Kurir Ganja Jaringan Sumatera-Jawa Ngaku Mendapat Bayaran Rp15 Juta

JAKARTA (IM) - Satuan Reserse (Satres) Narkoba Polres Metro Jakarta Barat mengungkap menyita 214 kilogram narkotika jenis ganja dari sindikat jaringan lintas Sumatera-Jawa. Satu orang tersangka berinisial NP (29) diamankan di wilayah Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Menurut Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Endra Zulpan, tersangka NP, yang berperan sebagai kurir mendapat perintah untuk mengantarkan ratusan kilogram paket ganja dari seseorang yang kini sudah masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).

Dalam menjalankan aksinya, NP diberi upah sekitar Rp15 juta sekali antar. "Barang tersebut rencananya akan diantar ke Jakarta," tutur Zulpan saat konferensi pers, Rabu (15/6).

Terungkapnya jaringan Sumatera - Jawa ini berawal dari pengembangan dari kasus sebelumnya. Tim ke-

mulian melakukan penyelidikan pada Selasa 7 Juni n2022 lalu.

"Bertempat di Jalan Lintas Sumatera, Dusun Pinyongek Desa Ranjau Batu, Kecamatan Muara Sipongi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, satu orang tersangka kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Timur, AKBP Ahsanul Muqaffi menjelaskan, dari delapan saksi yang diperiksa, dua di antaranya merupakan perwakilan warga Rawa Bunga. Sedangkan enam saksi lainnya merupakan warga yang berdomisili di lokalitas Gunung Antang, Matraman, Jakarta Timur, yang juga diduga pihak yang menyerang.

"Kemarin sesuai BAP (berita acara pemeriksaan) ada dua (warga Rawa Bunga), ditambah klarifikasi ada enam orang dari pihak Gunung Antang sudah kami periksa. Warga dari korban baru dua," ujar Ahsanul, Rabu (15/6).

Ahsanul belum bisa memastikan motif dari penyerangan tersebut. Ia hanya dapat memastikan perkembangan situasinya saat ini sedang melakukan pengejaran lebih lanjut terhadap pelaku. "Kami saat ini sedang memburu terkait pelaku yang sebenarnya sedang kami cari," kata Ahsanul. Sebagai informasi, komplotan preman yang diduga merupakan warga Gunung Antang, Matraman, Jakarta Timur menyerang pemukiman warga di Jalan Kemuning Bendungan, RT 005/001, Kelurahan Rawa Bunga, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur. Aksi penyerangan yang dilakukan sekumpulan preman tersebut terjadi pada Minggu (12/6) sekitar pukul 02.10 WIB dan berlanjut keesokan harinya, Senin (13/6) sekitar pukul 02.30 WIB. Kelompok preman tersebut diduga menggunakan senjata api. Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Timur, AKBP Ahsanul Muqaffi menjelaskan, dari delapan saksi yang diperiksa, dua di antaranya merupakan perwakilan warga Rawa Bunga. Sedangkan enam saksi lainnya merupakan warga yang berdomisili di lokalitas Gunung Antang, Matraman, Jakarta Timur, yang juga diduga pihak yang menyerang. Berdasarkan laporan yang terdapat dengan nomor LP/B/1274/VI/2022/SPKT/ POLRES METRO JAKARTA TIMUR/ POLDA METROJAYA, awalnya SA bersama dua korban lain, RMR dan SU sedang di lokasi dengan tujuan hendak membeli nasi udak. Namun seketika, datang sekelompok

## Polres Jaktim Periksa 8 Saksi Terkait Aksi Preman Serang Warga Jatinegara

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Timur memeriksa delapan saksi kasus penyerangan yang dilakukan komplotan preman terhadap pemukiman warga di Jalan Kemuning Bendungan, RT 005/001, Kelurahan Rawa Bunga, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

Aksi penyerangan yang dilakukan sekumpulan preman tersebut terjadi pada Minggu (12/6) sekitar pukul 02.10 WIB dan berlanjut keesokan harinya, Senin (13/6) sekitar pukul 02.30 WIB. Kelompok preman tersebut diduga menggunakan senjata api.

Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Timur, AKBP Ahsanul Muqaffi menjelaskan, dari delapan saksi yang diperiksa, dua di antaranya merupakan perwakilan warga Rawa Bunga. Sedangkan enam saksi lainnya merupakan warga yang berdomisili di lokalitas Gunung Antang, Matraman, Jakarta Timur, yang juga diduga pihak yang menyerang.

"Kemarin sesuai BAP (berita acara pemeriksaan) ada dua (warga Rawa Bunga), ditambah klarifikasi ada enam orang dari pihak Gunung Antang sudah kami periksa. Warga dari korban baru dua," ujar Ahsanul, Rabu (15/6).

Ahsanul belum bisa

memastikan motif dari penyerangan tersebut. Ia hanya dapat memastikan perkembangan situasinya saat ini sedang melakukan pengejaran lebih lanjut terhadap pelaku. "Kami saat ini sedang memburu terkait pelaku yang sebenarnya sedang kami cari," kata Ahsanul.

Sebagai informasi, komplotan preman yang diduga merupakan warga Gunung Antang, Matraman, Jakarta Timur menyerang pemukiman warga di Jalan Kemuning Bendungan, RT 05/01, Kelurahan Rawa Bunga pada Minggu (12/6) dan Senin (13/6).

Pada gelombang pertama di Minggu malam, komplotan preman tersebut melukai empat pria dan merusak satu rumah menggunakan senjata tajam dan lemparan batu. Dari keempat korban tersebut diketahui ketiganya memberikan laporan ke kepolisian yakni SA, RMR, dan SU.

Berdasarkan laporan yang terdapat dengan nomor LP/B/1274/VI/2022/SPKT/ POLRES METRO JAKARTA TIMUR/ POLDA METROJAYA, awalnya SA bersama dua korban lain, RMR dan SU sedang di lokasi dengan tujuan hendak membeli nasi udak. Namun seketika, datang sekelompok

pelaku yang tiga di antaranya menyerang dengan bacokan senjata tajam.

Imbas dari bacokan tersebut, SA alami luka di bagian punggung atas sebelah kiri dan lengan SA juga dipukul pelaku. Sedangkan rekan SA, yakni RMR alami luka bacokan di bagian punggung dan SU menderitai sakit di lengan kiri akibat pukulan benda keras.

Kondisi semakin memanas saat hari Senin setelahnya, 13 Juni, penyerangan oleh kelompok preman itu terjadi kembali, namun dengan menggunakan senjata api. Aksi penyerangan tersebut terjadi sekira pukul 02.30 WIB.

"Kemarin malam kami diserang lagi sekitar jam 02.30 WIB, ada lebih dari tiga kali tembakan," ujar warga setempat, HB (45).

HB menuturkan, jajaran Polsek Jatinegara sudah mengamankan satu peluru hasil dari tembakan pelaku yang menasar ke permukiman warga.

"(Akibat kejadian) Banyak yang kaca (rumahnya) pada pecah dan kemasukan peluru," ucap HB.

Atas perbuatannya, pelaku tersebut diancam akan dijerat Pasal 170 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) juncto Pasal 351 KUHP. ● lus

## Pengedar Sabu Ditangkap Saat Bertransaksi di Pos Satpam Pabrik Cikupa

TANGERANG (IM) - Seorang pria berinisial HP (35) ditangkap polisi saat melakukan transaksi narkoba jenis sabu di pos satpam pabrik PT Kum-Kang Tech Indonesia, di daerah Industri Purati Kencana Alam Cikupa, Kabupaten Tangerang.

Kasatnarkoba Polresta Tangerang Kopol Gede Adi Sasmita menjelaskan, tersangka ditangkap pada Sabtu (11/6) lalu.

"Untuk pelaku berhasil ditangkap saat hendak bertransaksi di dalam Pos Satpam," paparnya dalam keterangan yang diterima, Rabu (15/6).

Dijelaskan Adi, modus tindakan ini berhasil diidentifikasi setelah personelnya mendapat informasi dari masyarakat.

"Perlu waktu beberapa

hari untuk personel kami mengidentifikasi pelaku dan lokasi transaksi yang biasanya digunakan, dan benar ternyata pos satpam digunakan untuk tempat bertransaksi," ungkapnya.

Pasca mengidentifikasi dan memastikan posisi tersangka ada di dalam pos satpam itu, personel Satnarkoba Polresta Tangerang langsung melakukan penangkapan. Dari tersangka Polisi menyita 1 gram sabu dan satu handphone, sendok, sedotan dan plastik bening hingga bungkus rokok yang diakui digunakan untuk bertransaksi.

"Pelaku dikenakan Pasal 112 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman pidana minimal 5 tahun penjara," tandasnya. ● lus



## OPERASI PATUH AGUNG 2022 DI BALI

Anggota Satlantas Polresta Denpasar menilang pengendara sepeda motor yang masih di bawah umur saat Operasi Patuh Agung 2022 di Denpasar, Bali, Rabu (15/6). Kegiatan yang digelar mulai 13-26 Juni 2022 tersebut dalam rangka cipta kondisi keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcarlantas) dan mengingatkan masyarakat untuk tertib berlalu lintas.

## Pengendara Motor Pakai Sandal Jepit Tidak Ditilang, Hanya Diberi Imbauan

JAKARTA (IM) - Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri menyatakan, dalam Operasi Patuh 2022, pihaknya tidak menilang pengendara yang menggunakan sandal jepit. Mereka hanya diimbau agar tidak lagi menggunakan sandal jepit ketika berkendara.

Dirgakkum Korlantas Polri, Brigjen Aan Suhanan mengatakan, terkait dengan penggunaan sandal jepit, pihak kepolisian hanya mengimbau agar pengendara tidak mengenakan alas kaki tersebut ketika berkendara.

"Penegakkan hukum itu tidak harus tilang. Untuk narasi akan ditilang itu tidak benar. Tidak ada penilangan. Dengan imbauan diharapkan masyarakat sadar untuk keselamatannya sendiri," kata Aan saat dihubungi awak media, Jakarta, Rabu (15/6).

Imbauan untuk menghindari penggunaan sandal jepit tersebut bertujuan untuk mengurangi fatalitas apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat berkendara.

"Ini imbauan untuk melindungi pengendara khususnya roda dua agar kalau terjadi kecelakaan mengurangi fatalitas. Semua imbauan kita untuk melindungi masyarakat," ujar Aan.

Sebelumnya, Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Firman Shantayabudi menyinggung soal pengendara yang menggunakan sandal jepit. Hal itu disampaikan saat meresmikan Operasi Patuh Jaya 2022.

Menurut Firman, pengendara khususnya motor, akan semakin berpotensi meningkatkan fatalitas apabila terjadi hal yang tidak diinginkan saat berkendara.

"Karena kalau sudah pakai motor, kulit itu bersentuhan langsung dengan aspal, ada api, ada bensin, ada kecepatan, makin cepat makin tidak terlindungi kita, itulah fatalitas,"

kata Firman di Polda Metro Jaya, Senin (13/6).

## Ojol Gunakan HP

Selain pengendara yang memakai sandal jepit, Polisi juga tidak menilang pengemudi ojek online (ojol) yang menggunakan handphone (HP) saat berkendara. Seperti diketahui driver ojol kerap menggunakan HP untuk melihat aplikasi Maps saat mengantarkan penumpang.

"Betul (tidak akan ditilang). Jadi, rumusan pasal tersebut menggunakan teori relevansi yang ditentukan dulu akibatnya baru kemudian ditentukan penyebabnya," kata Kasubdit Penindakan Pelanggaran (Dakgar) Ditgakkum Korlantas Polri, Kombes I Made Agus Prasetya saat dikonfirmasi, Jakarta, Rabu (15/6).

Ia menuturkan, dalam hal ini, larangan penggunaan ponsel saat mengemudi telah diatur dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 106 Ayat 1 dan Pasal 283.

Menurutnya, dalam Pasal 106 Ayat 1 disebutkan, setiap orang yang mengemudikan kendaraan bermotor di jalan wajib mengemudikan kendaraannya dengan wajar dan penuh konsentrasi.

"Penjelasan penuh konsentrasi di sini adalah setiap orang yang mengemudikan kendaraan tersebut dengan perhatian dan tidak terganggu perhatiannya karena karena sakit, lelah, mengantuk, menggunakan telepon atau menonton televisi atau video yang terpasang di kendaraan," ujar Made.

"Atau minum-minuman alkohol atau obat-obatan sehingga mempengaruhi kemampuan dalam mengemudikan kendaraan," tuturnya. ● lus

## Dua Kantor DNA Pro di Bali Digeledah Tim Bareskrim Polri

JAKARTA (IM) - Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri menggeledah dua tempat Kantor PT DNA Pro Academy di Bali.

"Dua kantor cabang DNA Pro pusat yang berada di Buleleng dan di Denpasar Bali," kata Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko kepada awak media, Jakarta, Rabu (15/6).

Gatot menuturkan, dalam operasi penggeledahan tersebut, penyidik Bareskrim Polri melakukan penyitaan ke sejumlah barang bukti.

"Penyidik ditipideksus telah melakukan penggeledahan dan penyitaan barang bukti," ujar Gatot.

Dalam kasus ini, Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim telah menetapkan 14 orang sebagai tersangka dalam kasus dugaan robot trading skema ponzi DNA Pro. Dari 14 tersangka, 11 diantaranya telah ditangkap dan ditahan oleh polisi. Sementara, tiga orang lainnya saat ini masih dalam proses pengejaran. Mereka diduga kabur ke luar negeri. ● lus